

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil data subjektif didapatkan nama An. H umur 55 bulan Ibu mengatakan ingin memeriksa pertumbuhan dan perkembangan anaknya
2. Berdasarkan hasil data objektif meliputi keadaan umum baik, kesadaran umum composmentis, BB: 17 kg, TB: 110 cm, Lingkar Kepala 50 cm. Pemeriksaan perkembangan melalui KPSP usia 54 bulan didapatkan hasil jumlah jawab “Ya” = 8 dan “Tidak” = 2 yaitu anak belum bisa menuliskan garis lurus seperti contoh pada KPSP, dan anak belum bisa menggambar orang setidaknya 3 bagian tubuh.
3. Berdasarkan hasil analisis ditegakkan diagnosa seorang anak perempuan usia 55 bulan dengan perkembangan motorik halus meragukan.
4. Berdasarkan hasil penatalaksanaan, asuhan yang diberikan yaitu asuhan dengan melakukan stimulasi permainan edukatif *playdough* minimal 2 x dalam seminggu durasi ± 30 menit, mengajarkan dan melatih anak cara memegang pensil dengan benar, menggambar garis lurus seperti contoh serta mengajari anak menggambar orang setidaknya 3 bagian tubuh. Penatalaksanaan stimulasi dilakukan 5 kali kunjungan mulai 27 Februari - 26 Maret 2025. Setelah dilakukan asuhan selama 4 minggu, terjadi peningkatan pada skor KPSP dengan hasil jumlah "YA" = 10 dan “TIDAK” = 0 anak sudah bisa menuliskan garis lurus seperti contoh KPSP, dan mampu menggambar tiga anggota bagian tubuh yang berarti perkembangan motorik halus anak sudah sesuai dengan usianya sehingga perkembangan meragukan teratasi.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Saran yang diberikan penulis bagi mahasiswa dapat digunakan untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang meningkatkan kualitas tumbuh

kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB M. Eka Rini

Saran yang diberikan penulis bagi lahan praktik dapat meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya serta ibu balita mengenai asuhan kebidanan tumbuh kembang anak dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang bertujuan agar kesehatan anak dapat terpantau dan memberikan intervensi sedini mungkin jika di temukan masalah pada pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita.